

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yaitu *quasi experiment*. Pada penelitian ini dipergunakan desain *Non-equivalent control group design*, yaitu adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan lagu berbahasa Jerman. Adapun kelas kontrol adalah kelas pembandingan yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan lagu berbahasa Jerman.

Tabel 3. 1
Tabel Non-equivalent control group design
(Sugiyono, 2017, hlm. 79)

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

- O₁ : Tes awal (*pretest*) yang dilakukan pada kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum penerapan media lagu berbahasa Jerman.
- O₂ : Tes akhir (*posttest*) yang dilakukan pada kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan peserta didik sesudah penerapan media lagu berbahasa Jerman.
- O₃ : Tes awal (*pretest*) yang dilakukan pada kelas kontrol.
- O₄ : Test akhir (*posttest*) yang dilakukan pada kelas kontrol.
- X₁ : Perlakuan (*Treatment*) berupa penerapan media lagu berbahasa Jerman.
- X₂ : Perlakuan (*Treatment*) tanpa penerapan media lagu berbahasa Jerman.

B. Partisipan

Penelitian ini menyertakan 40 peserta didik yang terdiri dari 20 orang dari kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan 20 orang dari kelas XI IPS 5 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Bandung pada tahun ajaran 2022/2023 dengan persetujuan sekolah yang bersangkutan dan jumlah peserta yang memenuhi syarat untuk penentuan sampel dalam penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Lintas Minat Bahasa Jerman SMA Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2022/2023. Adapun pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan cara memilih anggota populasi tertentu, yaitu kelas XI IPS 4 sebanyak 20 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 5 sebanyak 20 orang sebagai kelas kontrol.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

1. Tiga buah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dipergunakan sebagai rancangan kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Instrumen evaluasi berupa tes yang dibagi menjadi tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum perlakuan (*treatment*) dan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah perlakuan (*treatment*). Tes yang dilakukan adalah tes keterampilan menyimak tingkat A1 yang berstandar Goethe Institut. Tes ini berbentuk pilihan ganda dan pilihan benar atau salah (*richtig/false*). Hasil kedua test ini akan digunakan untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyimak. Untuk mengetahui apakah tes ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Jumlah soal pada saat uji validitas adalah 30 yang ditujukan kepada 30 orang responden dari kelas XI IPA 4. Setelah itu, dilakukan uji validitas menggunakan *Microsoft Excel* dengan teknik korelasi *Biserial Point*.

Viola Angelina, 2023

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LAGU BERBAHASA JERMAN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.id

Setiap soal yang dijawab dengan benar akan diberikan skor 1 dan jawaban yang salah akan diberikan skor 0. Nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan urutan peserta didik, kemudian dihitung skor total rata-rata dan kesukaran tes tersebut. Setelah mengetahui hasil perhitungan, dilakukan perhitungan titik korelasi. Hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan tabel, yaitu jika titik korelasi $> r_{\text{Tabel}}$, maka soal dinyatakan valid. Setelah dilakukan uji validitas, dapat diketahui bahwa sebanyak 20 dari 30 soal yang telah diujikan dinyatakan valid dapat digunakan sebagai soal pada tes awal dan tes akhir.

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus Kuder Richardson 20 (KR-20). Dari perhitungan tersebut dapat dikatakan instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi apabila nilai $r = 1,00$ seperti kategori berikut:

Tabel 3. 2
Interpretasi Koefisien Korelasi
(Sugiyono, 2017, hlm. 147)

Interval Koefisien	Kualifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Biasa
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa sebanyak 20 soal yang telah diuji validitasnya memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,808. Hasil uji reliabilitas ini mempunyai tingkat reliabilitas yang sangat tinggi karena termasuk ke dalam korelasi antara 0,80 hingga 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa soal-soal tes ini reliabel.

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, dapat ditarik simpulan apakah soal-soal tersebut dapat digunakan sebagai soal pada tes awal dan akhir yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik. Perhitungan untuk setiap soalnya adalah jumlah poin yang benar dibagi dengan jumlah poin maksimal, kemudian jumlah poin akan dikalikan dengan 100 sehingga nilai yang diperoleh akan memiliki skala 0-100. Kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kriteria penilaian menurut Arikunto (2013, hlm. 281)

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 – 39	Gagal

3. Angket atau kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis respon peserta didik terhadap penggunaan lagu berbahasa Jerman dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Angket atau kuisisioner yang diberikan kepada peserta didik berjumlah 10 butir pertanyaan dan diberikan melalui *Google Forms*. Adapun aspek-aspek yang ditanyakan adalah mengenai efektivitas penggunaan lagu berbahasa Jerman dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Pemberian skor pada angket ini dilakukan menggunakan skala likert, yaitu skala 1 sampai 5. Berikut ini kriteria interpretasi skor interval berdasarkan skala *Likert*:

Tabel 3. 4
Interpretasi Skor Interval Skala *Likert*

(Sugiyono, 2017, hlm. 135)

Angka	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju

3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi awal ke sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran bahasa Jerman khususnya dalam pembelajaran menyimak
2. Membuat proposal penelitian
3. Mengajukan surat izin penelitian ke SMA Negeri 9 Bandung
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Menyusun instrumen penelitian
6. Melakukan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
7. Memberikan perlakuan (*treatment*) kepada peserta didik berupa pembelajaran dengan menggunakan media lagu berbahasa Jerman
8. Melakukan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik dalam menyimak
9. Membandingkan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dari kedua kelas untuk mengetahui perbedaannya
10. Melakukan uji-t untuk membandingkan dan melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*)
11. Menarik simpulan penelitian
12. Menyusun laporan penelitian

F. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), kemudian hasilnya dikalkulasikan untuk memperoleh nilai rata-rata peserta didik

2. Melakukan uji persyaratan analisis yang mencakup uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data yang telah diperoleh
3. Melakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dengan menggunakan uji-t melalui SPSS versi 25

G. Hipotesis

Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis *Two-Tail-Test* dengan rumus sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

- H_0 : Hasil *posttest* setelah perlakuan (*treatment*) sama dengan hasil *pretest*.
 H_1 : Hasil *posttest* setelah perlakuan (*treatment*) berbeda dari hasil *pretest*.
 μ_1 : Kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menyimak setelah perlakuan
 μ_2 : Kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menyimak sebelum perlakuan

Adapun kriteria pengujiannya adalah: apabila nilai signifikansi (*2-tailed*) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) < 0,05, maka terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang dikemukakan dapat diterima.

H. Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, karena sampel yang digunakan kurang dari 30, yaitu sejumlah 20. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Jika data yang diperoleh

berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas data dengan menggunakan uji Levene dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variansi yang sama atau tidak. Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji Levene dengan aplikasi SPSS versi 25.

3. Uji Signifikansi Rata-rata

Uji signifikansi rata-rata dilakukan untuk mengetahui signifikansi rata-rata hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Uji signifikansi rata-rata dilakukan menggunakan uji *paired 26 sample t-test* dengan aplikasi SPSS versi 25.

4. Uji Independent Sample t-test

Uji *independen sample t-test* dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak perbedaan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji *Independen sample t-test* pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25.